

**KEMAMPUAN PESERTA DIDIK DALAM MEMBUAT KARYA KOLASE
DENGAN PEMANFAATAN PELEPAH PISANG KERING MELALUI
PENDEKATAN SAINTIFIK DI KELAS IV
SD NEGERI 12 BANDA ACEH**

Rismayanti, RosmaElly, Tursinawati

liyanti_r@yahoo.com

Kolase adalah teknik dalam melukis dengan merekatkan atau menempelkan serpihan bahan-bahan limbah atau barang bekas pada bidang gambar sehingga menghasilkan suatu karya seni yang baru. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah kemampuan peserta didik dalam membuat karya kolase dengan pemanfaatan pelepah pisang kering melalui pendekatan saintifik di SD Negeri 12 Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan peserta didik dalam membuat karya kolase dengan pemanfaatan pelepah pisang kering melalui pendekatan saintifik di SD Negeri 12 Banda Aceh.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 12 Banda Aceh dengan subjek penelitian adalah guru kelas IV/A dan 30 peserta didik yang terdiri dari 20 laki-laki dan 10 perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kemampuan peserta didik dalam membuat karya kolase berada pada kategori cukup, hal itu ditunjukkan dengan perolehan nilai pada tahap persiapan dengan rata-rata baik, pada tahap pelaksanaan diperoleh rata-rata baik, dan pada tahap penyelesaian diperoleh rata-rata cukup. Secara keseluruhan nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik kelas IV/A dalam membuat karya kolase dengan pemanfaatan pelepah pisang kering adalah Cukup. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan peserta didik dalam membuat karya kolase dengan pemanfaatan pelepah pisang kering melalui pendekatan saintifik di kelas IV SD Negeri 12 Banda Aceh berada pada kategori cukup.

Kata Kunci : kolase, pelepah pisang, pendekatan saintifik

PENDAHULUAN

Kolase adalah sebuah teknik menempel berbagai macam unsure kedalam suatu bingkai sampai menghasilkan suatu karya seni yang baru. Pamadhi dan Sukardi (2014:5.4) menjelaskan “kolase sebagai karya seni dua dimensi yang menggunakan bahan yang bermacam-macam selama bahan dasar tersebut dapat dipadukan dengan bahan dasar lain yang menyatu menjadi karya yang utuh dan dapat mewakili ungkapan perasaan estetis pembuatnya”. Selanjutnya saat melakukan kegiatan kolase anak dapat menuangkan ide yang ada dipikirkannya ke dalam bentuk kolase sehingga menjadi sebuah karya seni dapat dilihat langsung oleh orang lain.

Berdasarkan hasil pengamatan di SD Negeri 12 Banda Aceh, peneliti melihat keadaan peserta didik saat belajar pada tema peduli terhadap lingkungan cenderung memanfaatkan bahan-bahan yang dibeli dari toko-toko peralatan sekolah atau pasar seperti plastisin, kertas warna, crayon, buku gambar, cat air dan lainnya dalam membuat sebuah hasil karya. Padahal untuk menghasilkan sebuah karya tidak harus mengeluarkan banyak biaya untuk membeli bahan-bahan yang digunakan dalam berkarya. Hal ini disebabkan oleh kemampuan guru yang masih kurang menguasai dan menerapkan proses pembelajaran. Oleh karena itu peserta didik menjadi kurang kreatif dan kurang termotivasi untuk membuat suatu karya dengan memanfaatkan barang-barang yang ada di sekitarnya. Salah satu bahan yang dapat dimanfaatkan untuk membuat suatu karya kolase adalah tanaman pisang. Tanaman pisang banyak dimanfaatkan buah dan daunnya untuk kebutuhan sehari-hari, tetapi pelepah pisangnya tidak begitu dimanfaatkan oleh masyarakat.

Pembelajaran membuat karya seni dengan teknik kolase dapat memanfaatkan bahan-bahan yang ada dilingkungan. Bahan-bahan tersebut seperti kertas bekas, daun kering, rumput, bungkus makanan, pelepah pisang dan barang lainnya yang mudah didapat tidak memerlukan biaya banyak. Namun yang lebih penting dapat diterima peserta didik, baik dari sisi pendidikan, sosial budaya, moral dan dapat membawa peserta didik kearah pengembangan diri secara optimal.

Berdasarkan uraian di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimanakah kemampuan peserta didik dalam membuat karya kolase dengan pemanfaatan pelepah pisang kering melalui pendekatan saintifik di kelas IV SD Negeri 12 Banda Aceh?”.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan peserta didik dalam membuat karya kolase dengan pemanfaatan pelepah pisang kering melalui pendekatan saintifik di SD Negeri 12 Banda Aceh.

Kolase biasanya identik dengan suatu kreasi aplikasi yang menggabungkan teknik melukis (lukisan tangan) dengan menempelkan bahan tertentu. Kolase yaitu karya seni yang dibuat dengan cara menempelkan bahan apa saja ke dalam satu komposisi yang serasi sehingga menjadi satu kesatuan karya.

Dalam proses membuat karya kolase maka peserta didik memerlukan langkah kerja. Adapun langkah kerja membuat kolase menurut Sumanto (2006:95) adalah sebagai berikut:

1. Persiapan yaitu mengumpulkan dan memilih jenis bahan yang akan dibuat kolase.
Mempersiapkan bidang dasar, peralatan dan bahan pembantu.
2. Pelaksanaan dengan langkah kerja :
 - a. Melakukan penyusunan sementara
 - b. Dilanjutkan dengan penyusunan tetap dengan cara merekatkan bagian-bagian bahan yang dipilih pada bidang dasar,
 - c. Penyelesaian yaitu dengan memberikan warna/cat agar hasil akhirnya lebih bagus.

Dalam penelaahan ini menggunakan teknik dengan cara menggunting, merekatkan, menempel dengan lem. Peserta didik menggunakan metode tumpang tindih dalam menyusun bahan kolase dengan menempel bahan kolase di atas bahan lain. Peserta didik membuat ruang gambar sebagai landasan untuk menyusun bahan kolase yang beraneka ragam.

Untuk mendukung kegiatan ini peneliti telah memilih pendekatan saintifik dengan langkah-langkah sebagai berikut berdasarkan Permendikbud Nomor 103 tahun 2014 melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar/mengasosiasi, dan kegiatan mengkomunikasikan.

Pada pembelajaran tematik materi kolase melalui pendekatan saintifik setelah guru memberikan penjelasan mengenai kolase misalnya mengenal unsur-unsur seni rupa (kolase) seperti garis, bidang, warna, mengenal jenis-jenis karya seni rupa, dan berusaha menyerap informasi yang terkandung dalam karya seni rupa (kolase) untuk digunakan dalam membantu peserta didik memperoleh kesimpulan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 12 Banda Aceh yang berlokasi di Jalann Taman Makam Pahlawaan, Peuniti, Kecamatan Baiturahman, Kota Banda Aceh. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru kelas IV/A dan semua peserta didik kelas IV/A SD Negeri 12 Banda Aceh yang berjumlah 30 peserta didik, yang terdiri dari 20 laki-laki dan 10 perempuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpulkan, kemudian dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan mengambil kesimpulan dan verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian diketahui kemampuan peserta didik dalam membuat karya kolase dengan pemanfaatan pelepah pisang kering melalui pendekatan saintifik di SD Negeri 12 Banda Aceh belum memadai. Hal ini diketahui berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh secara keseluruhan yaitu 74.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan rumus persentase diperoleh kemampuan peserta didik terbanyak di kelas IV/A adalah cukup yaitu dicapai sebanyak 16 peserta didik (53,33%), kategori baik sebanyak 12 peserta didik (40%) dan kategori sangat baik sebanyak 2 peserta didik (6,7%).

Selanjutnya, tahap mengamati masih banyak peserta didik yang tidak memperhatikan apa yang dipaparkan atau sibuk dengan temannya sendiri. Sedangkan untuk tahap menanya, peserta didik belum aktif bertanya dan juga belum mampu membuat pernyataan dalam proses pembelajaran. Hal ini tentu saja belum bisa menunjukkan keingintahuan peserta didik dan ketertarikan terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Tahap selanjutnya yaitu tahap menalar. Menalar dalam pendekatan saintifik berarti salah satu kegiatannya yaitu membaca atau mencari sumber lain selain buku teks. Namun pada tahap menalar ini peserta didik sibuk dengan persiapan untuk berkarya kolase. Tahap keempat yang akan dilakukan yaitu mencoba. Dalam kegiatan ini peserta didik membuat karya kolase. Seharusnya peserta didik fokus dalam berkarya, namun dalam praktiknya

peserta didik belum bisa fokus dan tenang sehingga kelas menjadi agak ribut dan tak terkendali. Setelah tahap mencoba ini selesai, kegiatan selanjutnya yakni mengkomunikasikan. Pada tahap ini seharusnya peserta didik mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas. Namun tidak semua peserta didik memiliki kesempatan untuk mempresentasikan hasil karyanya.

Sementara itu kesimpulan dari semua pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung, dapat disimpulkan bahwa belum terlihat secara jelas pelaksanaan antara tahap mengamati dengan menalar. Kemudian di tahap menanya hanya satu orang yang bertanya dan justru pada tahap mencoba peserta didik sibuk bertanya kepada peneliti.

Berbagai kendala yang peneliti temukan selama melakukan penelitian di kelas eksperimen diantaranya terdapat peserta didik yang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan membuat karya kolase ini, ada peserta didik yang belum mandiri dalam menyelesaikan tahapan menggunting dan menempel pola yang dicontohkan atau diperagakan oleh peneliti karena ramai peserta didik yang tidak memperhatikan sehingga peserta didik meminta bantuan teman dan peneliti untuk membantu menyelesaikannya. Terdapat peserta didik yang belum mencapai kategori baik (belum rapi dan tidak sesuai teknik menggunting dan menempel pola).

Pemahaman tentang pengetahuan dan keterampilan membuat karya kolase merupakan hal yang sangat penting bagi seorang guru Sekolah Dasar, karena proses keterampilan membuat karya (kolase bagi peserta didik merupakan kegiatan bermain sekaligus berseni bagi peserta didik. Oleh karena itu sangat perlu menerapkan teknik-teknik membuat kolase tersebut untuk mengembangkan kreativitas bagi peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan dan analisis data yang terkumpul dapat disimpulkan Kemampuan Peserta Didik dalam Membuat Karya Kolase dengan Pemanfaatan Pelepeh Pisang Kering melalui Pendekatan Saintifik di Kelas IV SD Negeri 12 Banda Aceh mencapai 74% (Cukup), dengan kategori kegiatan persiapan diperoleh rata-rata 76% (Baik), pada tahap pelaksanaan diperoleh rata-rata 76% (Baik), dan pada tahap penyelesaian diperoleh rata-rata 68% (Cukup)

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Iif Khoiru. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu Pengaruhnya Terhadap Konsep Pembelajaran Sekolah Swasta dan Negeri*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Depdiknas
- Erman, Nani Rosana dan Ismiatun. 2004. *Berkreasi dengan Pelepeh Pisang*. Surabaya : Trubus Agrisarana
- Hosnan, M. 2010. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia
- Kamtini & Husni. 2006. *Berkreativitas melalui Kerajinan Tangan dan Kesenian di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas
- Kemendikbud. 2016. *Hand-Out Bahan Pelatihan Materi Umum dan Materi Pokok Sekolah Dasar*. Jakarta Kemendikbud
- . 2015. *Panduan Teknis Pembelajaran dan Penilaian di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar
- Samsiatul, Makrifa. 2014. *Pemanfaatan Daun Kering Sebagai Media Berkarya Kolase pada Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Rupa di SD Sekaran 01 Gunung Pati Semarang*, Eduarts: Journal of Visual Arts, 3 (1): 10-19.
- Musfiqon, HM. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center
- Pamadhi, Hajar & Evan Sukardi. 2014. *Seni Keterampilan Anak*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Simatupang, Dorlince dan Lady Ema. 2014. *Pengaruh Kegiatan Kolase terhadap Kecerdasan Visual-Spasial Anak Usia 5-6 Tahun di RA Masjid Agung Medan T.A 2014/2015*, (Online), (<http://www.e-jurnal.com/>., diakses pada 21 September 2017)
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Suherawan, Rachmat dan Nugraha Rizal. 2010. *Seni Rupa Untuk SMP/MTs Kelas VII, VIII, dan IX*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional
- Sumanto. 2006. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanti dan Supriyadi. 2008. “Klasifikasi dan Morfologi Pisang (*Musa paradisiaca*)”, (Online), (<http://materi.pengetahuan.umum.blogspot.com/>., diakses pada 05 Mei 2018
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara